

PENGARUH MEDIA KARTU KATA BERGAMBAR TERHADAP KETERAMPILAN MEMBACA SISWA DI KELAS II SD NEGERI 020617 KECAMATAN BINJAI SELATAN KOTA BINJAI

Elliyani Syahputri¹, Melyani Sari Sitepu^{2*}

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Email : ellyanisyahputri@gmail.com, melyanisari@umsu.ac.id

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh media kartu kata bergambar terhadap keterampilan membaca siswa di kelas II SD Negeri 020617 Kecamatan Binjai Selatan Kota Binjai. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SD Negeri 020617 Kecamatan Binjai Selatan Kota Binjai kelas II yang berjumlah 50 siswa. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 50 siswa dengan mengambil 2 kelas yaitu kelas II A sebagai kelas kontrol berjumlah 25 siswa dan kelas II B sebagai kelas eksperimen berjumlah 25 siswa. Instrument penelitian ini dengan menggunakan lembar observasi. Teknik analisis data penelitian ini menggunakan uji prasyarat (uji normalitas dan uji homogenitas) dan uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media kartu kata bergambar berpengaruh terhadap keterampilan membaca siswa, karena pada hasil analisis uji t (*independent t-test*) diperoleh hasil nilai signifikansi (*sig.2-tailed*) $0,000 < 0,05$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Artinya, terdapat pengaruh media kartu kata bergambar terhadap keterampilan membaca siswa kelas II SD Negeri 020617 Kecamatan Binjai Selatan Kota Binjai.

Keywords: Media Kartu Kata Bergambar, Keterampilan Membaca.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan pembelajaran yang menyenangkan agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat. Pendidikan meliputi pengajaran keahlian khusus dan juga sesuatu yang tidak dapat dilihat tetapi lebih mendalam yaitu pemberian pengetahuan dan kebijaksanaan (Desi, dkk, 2022).

Pembelajaran Bahasa Indonesia menekankan pada empat aspek keterampilan yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan menulis dan keterampilan membaca. Salah satu bagian dari keterampilan Bahasa yang harus dimiliki oleh peserta didik adalah keterampilan membaca. Membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan

oleh penulis melalui media kata-kata/bahasa tulis. Dalam hal ini, membaca adalah suatu usaha untuk menelusuri makna yang ada dalam tulisan Tarigan dalam (Dalman, 2014:7).

Melalui membaca siswa dapat menemukan kemampuan dan potensi diri, meningkatkan kemampuan penalaran, melatih kemampuan konsentrasi dan meningkatkan prestasi sekolah. Dengan bantuan membaca, siswa dapat mempelajari mata pelajaran lain dalam waktu yang bersamaan, dan dengan bantuan membaca siswa dapat mengetahui segala macam informasi yang ada disekitarnya dan mengolahnya menjadi informasi yang dapat diaplikasikan dalam kehidupan nyata.

Sebagian siswa menganggap membaca merupakan kegiatan pembelajaran yang cenderung membuat bosan, jenuh dan malas untuk memahami isi bacaan itu sendiri, siswa kurang aktif karena menganggap membaca merupakan pembelajaran yang kurang menarik, lebih cenderung membuat keributan di dalam kelas. Hal tersebut disebabkan karena kurang media pembelajaran yang dipakai guru

dalam menyampaikan pengajaran membaca sehingga dapat mempengaruhi siswa terhadap bacaan. Jika kemampuan ini terhambat dan tidak ditangani maka akan sulit bagi siswa untuk memahami pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan, ditemukan bahwa terdapat beberapa peserta didik kemampuan membacanya masih belum lancar dan masih terbata-bata, siswa belum menguasai tanda baca seperti titik (.), koma (,), dan tanda tanya (?), siswa belum mampu membaca dengan penuh perasaan, siswa belum mampu membaca beberapa kata dan kalimat. Penggunaan media pembelajaran pada peserta didik kurang menarik, hanya menggunakan buku pelajaran, dan guru belum pernah menggunakan media kartu kata bergambar pada proses pembelajaran membaca. sehingga cenderung membuat anak cepat bosan, hal ini tentu menjadi hambatan dalam upaya meningkatkan keterampilan membaca siswa.

Upaya dalam meningkatkan kemampuan membaca salah satunya adalah penggunaan media pembelajaran. Media pembelajaran merupakan salah satu faktor penting selama proses pembelajaran. Guru menggunakan media sebagai perantara dalam menyampaikan materi agar dapat dipahami oleh peserta didiknya dengan baik. Media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologi terhadap siswa (Arsyad, 2019:18).

Salah satu media yang dapat digunakan pada proses pembelajaran membaca yaitu media kartu kata bergambar. Media kartu kata bergambar adalah kartu yang berisi kata-kata dan terdapat gambar yang merupakan salah satu jenis dari media visual yang efektif untuk menstimulasi kemampuan membaca (Ramadanti & Arifin, 2021). Media kartu kata bergambar digunakan agar mempermudah peserta didik dalam mengenal konsep huruf, menarik perhatian peserta didik, dan mempermudah cara belajar peserta didik. Media kartu kata bergambar sebagai alat peraga praktik yang berfungsi untuk

mempermudah siswa dalam pemahaman suatu konsep sehingga hasil prestasi pembelajaran lebih menyenangkan dan lebih efektif. Kartu bergambar biasanya berukuran 8 x 12 cm atau bisa disesuaikan dengan kebutuhan. Kartu bergambar ini sering digunakan untuk latihan membaca seperti mengeja dan menambah kosa kata siswa.

Berdasarkan kondisi permasalahan keterampilan membaca siswa di Sekolah Dasar. Maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Media Kartu Kata Bergambar Terhadap Keterampilan Membaca Siswa di Kelas II SD Negeri 020617 Kecamatan Binjai Selatan Kota Binjai”**.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini berbentuk penelitian kuantitatif yang dilaksanakan di Kelas II SD Negeri 020617 Kecamatan Binjai Selatan Kota Binjai dengan mengetahui pengaruh media kartu kata bergambar terhadap keterampilan membaca siswa. Penelitian ini menggunakan seluruh siswa kelas II SD Negeri 020617 Kecamatan Binjai Selatan Kota Binjai yaitu kelas II A sebagai kelas kontrol dan kelas II B sebagai kelas eksperimen yang berjumlah 50 siswa. Teknik pengambilan sampel ini dilakukan dengan menggunakan *Purposive Sampling*. Menurut Sinambela (2021:172) mengatakan bahwa *Purposive Sampling* adalah teknik penentuan sampel untuk tujuan tertentu saja. Teknik ini berorientasi kepada pemilihan sampel dimana populasi dan tujuan yang spesifik dari penelitian, diketahui oleh peneliti sejak awal. Menurut Sugiyono (2018:60) variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

Variabel *Independent*, Variabel ini sering disebut sebagai variabel *stimulus*, *predictor*, *antecedent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Sedangkan Variabel *Dependen* Sering disebut sebagai variabel

output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat.

Adapun variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel *Independent* (X) : Media Kartu Kata Bergambar.
2. Variabel *Dependen* (Y) : keterampilan Membaca Siswa Kelas II.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk mendapatkan data yang valid dan akurat dari siswa, maka digunakan instrument non tes berupa lembar observasi. Kemudian untuk mengetahui kemampuan membaca siswa setelah tindakan dilakukan lembar observasi digunakan untuk melihat aktifitas secara individu di dalam kelas. Sebelum lembar observasi digunakan dilakukan uji kelayakan yang telah dilakukan validator, validator ahli bertujuan untuk mengetahui kelayakan lembar observasi yang akan digunakan. Validasi ahli lembar observasi divalidasikan oleh dosen Universitas Muhammadiyah Sumatera dari Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dosen prodi PGSD yaitu Bapak Amin Basri, S.Pd.I., M.Pd, dilakukan pada tanggal 15 Mei 2023. Berdasarkan penilaian yang dilakukan validator lembar observasi dinyatakan layak digunakan tanpa ada revisi.

Tabel 1 Hasil Validitas ahli (Expert Vallidity)

Validator	Total Skor	Persentase	Keterangan
Amin Basri, S.Pd.I., M.Pd	39	97,5%	Setuju dengan Revisi

Penilaian yang dilakukan validator ahli oleh Bapak Amin Basri, S.Pd.I., M.Pd terhadap instrument validitas keterampilan membaca siswa diperoleh total skor 39 dengan persentasenya 97,5% termasuk dalam kriteria sangat layak.

a. Uji Normalitas

Tabel 2 Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality		
kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a	Shapiro-Wilk

		Statis tic	Df	Sig.	Statis tic	Df	Sig.
Keterampilan membaca siswa	kelas II A	.144	25	.190	.942	25	.165
	kelas II B	.161	25	.094	.930	25	.089

a. Lilliefors Significance Correction

Hasil uji normalitas data dengan Kolmogorov-Smirnov dapat disimpulkan dengan membandingkan nilai angka. Kriteria pengambilan keputusan pada uji homogenitas dengan nilai $\alpha = 5\%$ (0,05), yaitu jika nilai signifikan $\geq \alpha$ maka data berdistribusi normal sedangkan jika nilai signifikan $< \alpha$ maka data tidak berdistribusi normal. Berdasarkan data tabel di atas diketahui bahwa nilai signifikan yang dihasilkan pada kelas eksperimen yaitu $0,94 \geq 0,05$ sedangkan nilai signifikan yang dihasilkan pada kelas kontrol yaitu $0,190 \geq 0,05$ maka dapat disimpulkan nilai residual terdistribusi dengan normal.

b. Uji Homogenitas

Tabel 3 Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variance

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Keterampilan Membaca Based on Mean	.501	1	48	.483
Based on Median	.355	1	48	.554
Based on Median and with adjusted df	.355	1	42.368	.555
Based on trimmed mean	.438	1	48	.511

Uji homogenitas digunakan sebagai syarat dalam analisis independent sampel T tes dan Anova. Kriteria pengambilan keputusan pada uji homogenitas dengan nilai $\alpha = 5\%$ (0,05), yaitu jika nilai signifikan $\geq \alpha$ maka data berdistribusi normal sedangkan jika nilai signifikan $< \alpha$ maka data tidak berdistribusi normal. Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa nilai signifikan yang dihasilkan yaitu 0,

$483 \geq 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa data yang dihasilkan sudah bersifat homogen.

c. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis ini digunakan untuk

mengetahui ada atau tidaknya pengaruh media kartu kata bergambar terhadap keterampilan membaca siswa kelas II SD Negeri 020617 Kecamatan Binjai Selatan Kota Binjai.

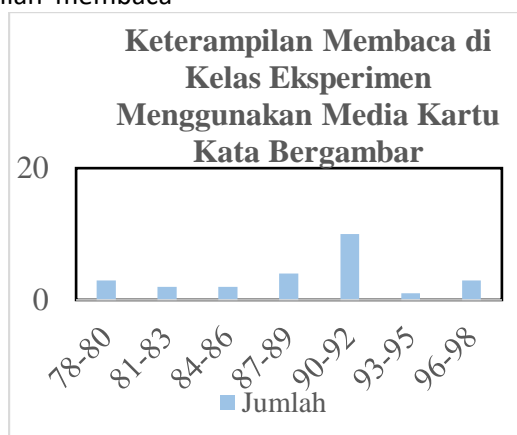
**Tabel 4 Uji T
Independent Samples Test**

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
Keterampilan membaca	.703	.406	13.695	48	.000	22.24000	1.62399	25.50524	18.97476
Equal variances assumed			13.695	46.802	.000	22.24000	1.62399	25.50740	18.97260

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikan sebesar .000 yang mana $0.000 < 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak, hal ini menyatakan bahwa ada pengaruh media kartu kata bergambar terhadap keterampilan membaca

siswa di kelas II SD Negeri 020617 Kecamatan Binjai Selatan Kota Binjai.

Adapun berdasarkan tabel distribusi frekuensi siswa dapat digambarkan dalam diagram berikut ini:

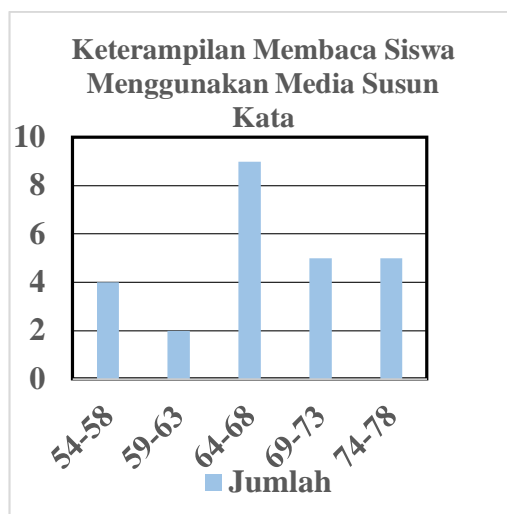


Berdasarkan tabel distribusi di atas bahwa keterampilan membaca siswa di kelas eksperimen menggunakan media kartu kata bergambar memenuhi standar penilaian, dimana nilai maksimum yaitu 98 dan nilai minimum 78, dengan nilai 78-80 sebanyak 3 orang (12%), nilai 81-83 sebanyak 2 orang

(8%), nilai 84-86 sebanyak 2 orang (8%), nilai 87-89 sebanyak 4 orang (16%), nilai 90-92 sebanyak 10 orang (40%), nilai 93-95 sebanyak 1 orang (4%), nilai 96-98 sebanyak 3 orang (12%). Berikut ini distribusi nilai keterampilan membaca siswa tanpa menggunakan media kartu kata bergambar.

Adapun berdasarkan tabel distribusi frekuensi siswa dapat digambarkan dalam diagram

berikut ini:



Berdasarkan tabel distribusi di atas bahwa keterampilan membaca siswa sebelum menggunakan media kartu kata bergambar belum memenuhi standar penilaian, dengan nilai 54-58 sebanyak 4 orang (16%), nilai 59-63 sebanyak 2 orang (8%), nilai 64-68 sebanyak 9 orang (36%), nilai 69-73 sebanyak 5 orang (20%), nilai 74-78 sebanyak 5 orang (20%).

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang dilakukan oleh peneliti pada (uji t) nilai signifikan sebesar .000 yang mana $0,000 < 0,05$. Maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Hasil menunjukkan bahwa adanya pengaruh media kartu kata bergambar terhadap keterampilan membaca siswa kelas II SD Negeri 020617 Kecamatan Binjai Selatan Kota Binjai.

Pengaruh penggunaan media kartu kata bergambar merupakan media dalam pembelajaran membaca yang berfungsi untuk membantu peserta didik mengenal huruf vocal dan konsonan dan merangkainya menjadi suku kata dan kata, serta menstimulasi peserta didik supaya lebih tertarik dalam proses belajar membaca (Auliah, dkk, 2021).

4. KESIMPULAN

1. Keterampilan membaca siswa dikelas eksperimen dengan menggunakan media kartu kata bergambar mengalami perubahan terlihat dari nilai rata-rata 88,88 dengan jumlah siswa sebanyak 25 yang sudah memenuhi standart nilai. Dengan nilai tersebut dapat disimpulkan bahwa

pada keterampilan membaca siswa sudah meningkat dan proses belajar siswa lebih baik dan efektif.

2. Keterampilan membaca siswa di kelas kontrol terlihat dari nilai rata-rata yaitu 66,64 dengan jumlah siswa yang hanya 10 siswa yang memenuhi standart nilai dan 15 orang yang belum memenuhi standart nilai. Dengan nilai tersebut dapat disimpulkan bahwa pada keterampilan membaca siswa dikelas kontrol tanpa menggunakan media kartu kata bergambar masih belum memenuhi pembelajaran yang efektif dan efisien.
3. Terdapat pengaruh media kartu kata bergambar terhadap keterampilan membaca siswa. Hal ini dapat diperoleh berdasarkan nilai signifikan yaitu 2 tailed 0,001 kurang dari 0,05, maka h_a diterima dan h_0 ditolak. Artinya, media kartu kata bergambar berpengaruh terhadap keterampilan membaca siswa kelas II SD Negeri 020617 Kecamatan Binjai Selatan Kota Binjai.

REFERENSI

- Arsyad, A. (2019). *Media Pembelajaran* (M. E. Dr. Asfah Rahman (ed.)).
- Auliah, M., Halimah, A., Sulaiman, U., & ... (2021). Pengaruh Penggunaan Media Kartu Kata Bergambar terhadap Kemampuan Membaca Permulaan

- Peserta Didik Kelas II SDN Bontoramba Gowa. *Jurnal Ilmiah ...*, 03(2), 148–156. <http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/jipmi/article/download/22687/11867>
- Dalman. (2014). *Keterampilan Membaca*. PT RajaGrafindo Persada.
- Desi Pristiwanti, Bai Badariah, Sholeh Hidayat, R. S. D. (2022). *Jurnal Pendidikan dan Konseling di Sekolah Dasar Islam*. 4, 2556–2560.
- Ramadanti, E., & Arifin, Z. (2021). Strategi Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan melalui Media Kartu Bergambar bagi Anak Usia Dini dalam Bingkai Islam dan Perspektif Pakar Pendidikan. *KINDERGARTEN: Journal of Islamic Early Childhood Education*, 4(2), 173–187.
- Sinambela. (2021). *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Teoretik dan Praktik* (Monalisa (ed.); Dua). PT RajaGrafindo Persada.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*. Alfabeta.